

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Setiap kali melakukan sebuah penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode penelitian yang akan digunakan supaya dalam proses pengumpulan data menjadi lebih mudah untuk dilaksanakan, terarah, tersusun dan terprogram. Metode penelitian adalah sebuah rangkaian cara atau kegiatan terstruktur dalam melaksanakan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dari isu-isu yang dihadapi. Suatu metode memiliki suatu rancangan penelitian. Rancangan ini yang menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian, waktu penelitian, sumber data dan dengan cara apa data tersebut dihimpun dan diolah. (Sukmadinata, 2015)

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk meneliti situasi sosial (*social situation*) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis bersifat induksi dan hasil lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (Sugiyono 2019).

3.2 Fokus Penelitian

Dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala bersifat *holistic* atau menyeluruh sehingga tidak akan menetapkan penelitiannya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti. Pada penelitian kualitatif tidak ada batasan dalam melaksanakan atau melakukan penelitian karena pada penelitian kualitatif peneliti harus bisa terjun langsung di lapangan.

Penelitian mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPS dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di SMPN 3 Bungbulang Garut, memiliki fokus penelitian pada pembelajaran IPS sebagai implementasi dari Kurikulum Merdeka yang diterapkan di sekolah ini. Penulis juga menganalisis manfaat dari implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPS dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di sekolah ini, apakah ada manfaatnya

atau tidak terhadap perkembangan kreativitas tersebut, baik secara kognitif maupun non kognitif.

Pada penelitian ini, penulis hanya berfokus pada satu pembelajaran saja dengan mengambil informan dari guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Namun untuk memperkuat hasil penelitian, penulis juga mengambil data dari sumber terpercaya yang lain seperti dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan bidang kesiswaan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan fakta dilapangan supaya penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan, peneliti melakukan pengumpulan data dengan beberapa teknik :

a. Observasi

Menurut Bungin (2007) observasi pada hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan panca indera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam menjawab masalah penelitian. Bentuk observasi dapat berupa observasi partisipatif, observasi terstruktur atau tersamar, dan observasi tak berstruktur (Sugiyono, 2019 :297-300).

b. Wawancara

Menurut Nasution (2014) Wawancara atau Interview adalah suatu Proses komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban dilakukan secara verbal. Wawancara merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mengumpulkan data, dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban dan informasi dari suatu penelitian. Dengan cara mengajukan sebuah pertanyaan kepada narasumber sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

Lincoln dan Guba dalam Sugiyono (2019) mengemukakan langkah-langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu:

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
- 2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan

- 3) Mengawali atau membuka alur wawancara
- 4) Melangsungkan alur wawancara
- 5) Mengkonfirmasi ikhtiar hasil wawancara dan mengakhirinya
- 6) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- 7) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh

Teknik wawancara dalam proses pengumpulan data penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur. Adapun pokok pertanyaan yang akan menjadi pokok masalah pembicaraan kepada informan, baik kepala sekolah, wakil kepala sekolah, maupun kepada guru IPS tertuang dalam pertanyaan penelitian dan instrumen wawancara.

c. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi (*Documentary Study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dokumen tersebut diurutkan berdasarkan tingkatan/hirarki sejarah kelahiran, kekuatan dan kesesuaian isi dengan tujuan pengkajian (Sukmadinata, 2015).

d. Studi Literatur

Studi literatur dalam penelitian adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menganalisis sumber-sumber informasi yang relevan dengan topik penelitian. Tujuan utama dari studi literatur adalah untuk memahami konteks teoritis dan praktis dari isu yang diteliti, serta untuk mengidentifikasi celah dalam penelitian yang ada. Melalui studi literatur, peneliti dapat mengumpulkan berbagai perspektif dan temuan sebelumnya, yang akan membantu dalam merumuskan pertanyaan penelitian, mengembangkan kerangka konseptual, dan memilih metode yang tepat.

Studi literatur juga berfungsi untuk memberikan dasar yang kuat bagi argumen dan analisis yang akan disajikan dalam penelitian. Dengan merujuk pada penelitian terdahulu, peneliti dapat menempatkan temuan mereka dalam

konteks yang lebih luas, menunjukkan relevansi dan kontribusi penelitian mereka terhadap disiplin ilmu yang bersangkutan. Selain itu, studi literatur membantu peneliti untuk menghindari duplikasi, memperkuat validitas penelitian, dan memberikan wawasan baru yang dapat mendorong pengembangan teori atau praktik yang lebih baik di bidang yang diteliti.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Mardalis (2014) Instrumen penelitian merupakan kegiatan pengumpulan data sebagai alat untuk menyatakan besaran atau persentase serta lebih kurangnya dalam Proses kualitatif maupun kuantitatif, sehingga dengan menggunakan instrumen yang dipakai tersebut berguna sebagai alat, baik untuk pengumpulan dan maupun bagi pengukurannya. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen berupa :

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat untuk pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan, dalam penelitian ini penulis menyertakan beberapa poin penting yang harus ada atau dijawab melalui pengamatan penulis sendiri terhadap objek yang sedang diteliti. (Pedoman observasi terlampir)

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dengan melalui wawancara langsung kepada informan pada teknik wawancara. Proses wawancara berpedoman pada pertanyaan penelitian yang kemudian dikembangkan berdasarkan jawaban dari informan untuk mengetahui kajian penelitian agar lebih mendalam.

Adapun alat-alat wawancara yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu buku catatan, rekaman dan kamera yang berfungsi untuk menjamin keabsahan penelitian.

3.5 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek penelitian yang didalamnya memiliki kualitas

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2019 : 285).

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pelaku-pelaku dalam penelitian baik secara individu maupun kelompok. Dalam hal ini, yang menjadi subjek penelitian penulis yaitu kepala sekolah SMPN 3 Bungbulang, wakil kepala bidang kurikulum, wakil kepala bidang kesiswaan, guru mata pelajaran IPS dan peserta didik.

b. Objek Penelitian

Istilah objek merupakan sebuah satuan kasus sebagai bahan kajian. Objek penelitian dalam penelitian kualitatif terdiri atas 3 elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*) dan aktivitas (*activity*). Dalam hal ini, objek penelitian penulis yaitu implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPS yang digunakan oleh satuan pendidikan serta manfaatnya dalam mengembangkan kreativitas peserta didik yang berada di SMPN 3 Bungbulang Garut dengan pelakunya adalah warga sekolah dan aktivitasnya berupa kegiatan pendidikan.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Tahap persiapan

Pada tahapan persiapan penelitian terdapat kegiatan yang akan dilakukan, mencakup observasi awal, studi kepustakaan dan penyusunan daftar data yang akan diperlukan dalam penelitian. Selain dari itu, penulis juga membuat naskah proposal dan instrumen penelitian yang akan digunakan.

b. Tahap pengumpulan data

Dalam tahap pengumpulan data merupakan tahapan penelitian lapangan dengan kegiatan mencakup observasi lapangan, studi dokumentasi, serta wawancara terhadap aktor yang akan menjadi informan dalam penelitian. Tahap pengumpulan data ini dapat dilakukan beberapa kali sampai data yang diperoleh sudah dianggap jenuh.

c. Tahap penulisan dan pelaporan penelitian

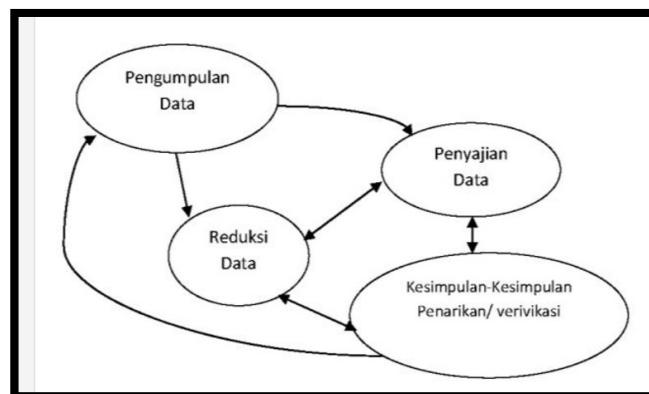
Pada tahapan ini penulis mengolah dan menganalisis data yang didapatkan dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara. Kemudian membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan pengolahan dan analisis data.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Data yang diperoleh umumnya berupa data kualitatif sehingga data tersebut perlu dianalisis terlebih dahulu. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam proses analisis data, teknik analisis data yang digunakan yaitu Teknik analisis deskriptif kualitatif, analisis data model Miles & Huberman dan Triangulasi Data. Teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu data yang diperoleh kemudian dianalisis, lalu diinterpretasikan dan dideskripsikan secara kualitatif berdasarkan hasil pengamatan penulis.

Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data



Sumber : Buku Metode Penelitian, 2019

Adapun teknik analisis data model Miles & Huberman meliputi tahapan sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data (*data collection*), baik data hasil observasi, wawancara maupun studi dokumentasi digabungkan sehingga data yang diperoleh akan banyak dan sangat bervariasi.

- b. Reduksi data (*data reduction*), merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.
- c. Penyajian data (*data display*), bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. *Display* data memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi sehingga dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
- d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*), merupakan kesimpulan awal yang dikemukakan dan masih bersifat sementara. Kesimpulan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2019 : 322-329).

Triangulasi data dilakukan dengan mencermati data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang masih memerlukan tambahan informasi agar hasil penelitian yang dilakukan bertambah kualitasnya.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di satuan pendidikan SMPN 3 Bungbulang Garut. Penelitian ini direncanakan akan mulai dilakukan tahap observasi lapangan mulai dari bulan Februari 2025. Namun untuk rincian waktu penelitian mulai dari tahap persiapan sampai dengan selesai dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

Keterangan	Bulan						
	Okto	Nov	Des	Jan	Feb	Apr	Mei
Observasi Awal							
Mengajukan masalah penelitian							
Menyusun proposal							
Bimbingan Proposal							
Ujian proposal							
Revisi proposal							
Persiapan penelitian							
Uji coba instrumen							
Sidang Tesis							

Sumber: Rancangan Penulis, 2024